

Pelatihan Toefl Berbasis Buku “Belajar TOEFL untuk Persiapan Kerja” Bagi Siswa SMK Pradana Giri

Doni Hadi Irawan¹, Muhamad Alfi Khoiruman²

^{1, 2)} Akademi Kelautan Banyuwangi

e-mail: hadie.bwi@gmail.com, malfikhoiruman@gmail.com.

Abstrak

Kemampuan berbahasa Inggris menjadi salah satu kompetensi penting bagi lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) untuk menghadapi persaingan kerja di era global, terutama di sektor maritim yang membutuhkan tenaga kerja dengan kemampuan komunikasi internasional. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi bahasa Inggris siswa SMK Pradana Giri Banyuwangi melalui pelatihan TOEFL berbasis buku “Belajar TOEFL untuk Persiapan Kerja”. Metode pelaksanaan meliputi tahapan sosialisasi, pretest kemampuan bahasa Inggris, pelatihan intensif menggunakan buku panduan TOEFL, serta posttest untuk mengukur peningkatan hasil belajar. Kegiatan ini juga disertai dengan sesi pendampingan strategi menjawab soal dan simulasi ujian TOEFL berbasis konteks dunia kerja. Hasil pelatihan menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam pemahaman struktur bahasa, kosakata, serta keterampilan listening dan reading siswa. Kegiatan ini membuktikan bahwa pendekatan pelatihan berbasis buku praktis dan kontekstual mampu memotivasi siswa untuk belajar bahasa Inggris secara lebih aplikatif. Dengan demikian, program ini berkontribusi nyata dalam menyiapkan siswa SMK agar lebih siap bersaing di dunia kerja maritim dan global.

Kata kunci: Pelatihan TOEFL, Kompetensi bahasa Inggris, Siswa SMK, Persiapan kerja, Dunia maritim

Abstract

English proficiency has become one of the essential competencies for vocational high school (SMK) graduates to face global job competition, particularly in the maritime sector, which demands workers with strong international communication skills. This community service activity aims to improve the English competence of SMK Pradana Giri Banyuwangi students through a TOEFL training program based on the book “Belajar TOEFL untuk Persiapan Kerja” (Learning TOEFL for Job Preparation). The implementation method consisted of several stages, including socialization, an English proficiency pretest, intensive training using the TOEFL guidebook, and a posttest to measure learning improvement. The program also included mentoring sessions on answering strategies and TOEFL simulations contextualized to workplace situations. The results showed a significant improvement in students’ understanding of language structure, vocabulary, and listening and reading skills. This activity demonstrates that a practical, book-based, and contextual training approach effectively motivates students to learn English more applicatively. Therefore, the program makes a tangible contribution to preparing vocational students to be more competitive in both the maritime and global job markets.

Keywords: TOEFL training, English competence, vocational students, job preparation, maritime industry

PENDAHULUAN

Kemampuan berbahasa Inggris saat ini menjadi salah satu keterampilan utama yang harus dimiliki oleh lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dalam menghadapi persaingan kerja, baik di tingkat nasional maupun internasional. Bahasa Inggris tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi global, tetapi juga menjadi kualifikasi penting yang dibutuhkan oleh dunia industri dan sektor maritim yang terus berkembang pesat. Di era globalisasi dan revolusi industri 4.0, tenaga kerja dengan kemampuan bahasa asing, khususnya bahasa Inggris, memiliki nilai tambah yang signifikan di pasar kerja (Rahayu & Prasetyo, 2021). Berdasarkan hasil observasi awal di SMK Pradana Giri Banyuwangi yang dipimpin oleh Kepala Sekolah Mohamad Sodik, S.H., sebagian

besar siswa masih memiliki kemampuan bahasa Inggris yang terbatas, terutama dalam konteks penggunaan bahasa untuk komunikasi profesional dan menghadapi tes standarisasi seperti TOEFL.

Permasalahan utama yang dihadapi siswa SMK Pradana Giri adalah kurangnya pemahaman terhadap struktur bahasa Inggris dan keterampilan mendengarkan (*listening comprehension*), membaca (*reading comprehension*), serta penguasaan kosakata yang sesuai dengan konteks dunia kerja. Hal ini berdampak pada rendahnya kepercayaan diri siswa dalam menghadapi tantangan dunia industri, terutama di sektor maritim yang menuntut tenaga kerja dengan kemampuan komunikasi internasional. Menurut penelitian oleh Dewi dan Kurniawati (2020), pelatihan TOEFL berbasis konteks kerja mampu meningkatkan keterampilan bahasa Inggris siswa SMK secara signifikan serta menumbuhkan kesiapan mereka dalam menghadapi tes kompetensi internasional. Temuan tersebut menjadi dasar penting bagi pelaksanaan program pelatihan TOEFL di SMK Pradana Giri Banyuwangi.



Selain itu, kegiatan pelatihan TOEFL ini memanfaatkan buku "*Belajar TOEFL untuk Persiapan Kerja*" sebagai media pembelajaran utama. Buku ini dirancang untuk membantu siswa memahami format dan strategi pengerjaan soal TOEFL secara lebih praktis dan aplikatif terhadap konteks dunia kerja. Menurut hasil pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh Lestari dan Nugroho (2022), penggunaan bahan ajar kontekstual berbasis dunia kerja terbukti meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa secara signifikan karena memberikan pengalaman belajar yang relevan dengan kebutuhan masa depan mereka. Dengan pendekatan berbasis buku ini, siswa tidak hanya belajar aspek linguistik, tetapi juga memahami bagaimana kemampuan bahasa Inggris dapat diterapkan secara langsung dalam komunikasi profesional di lingkungan kerja.



Kegiatan pengabdian masyarakat ini juga menjadi bentuk kolaborasi antara institusi pendidikan tinggi dan sekolah kejuruan dalam meningkatkan mutu pendidikan vokasi di daerah Banyuwangi. Melalui pelatihan TOEFL berbasis buku, siswa diharapkan mampu mencapai peningkatan kemampuan bahasa Inggris yang terukur dan siap bersaing di dunia kerja maritim maupun global. Dengan demikian, program ini tidak hanya memberikan dampak akademik, tetapi juga sosial dan ekonomi, karena turut mendukung peningkatan kualitas sumber daya manusia di wilayah pesisir yang menjadi pusat aktivitas maritim di Jawa Timur.

METODE

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) berjudul "*Pelatihan TOEFL Berbasis Buku Belajar TOEFL untuk Persiapan Kerja bagi Siswa SMK Pradana Giri*" ini menggunakan metode pelatihan (*training method*) yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan

kompetensi bahasa Inggris siswa melalui pembelajaran yang aplikatif dan terarah. Menurut Sugiyono (2022), metode pelatihan merupakan bagian dari metode penelitian terapan yang berorientasi pada tindakan praktis dalam meningkatkan kemampuan peserta terhadap bidang tertentu melalui kegiatan terstruktur, terukur, dan dapat dievaluasi. Dengan demikian, metode ini dipilih karena sesuai dengan kebutuhan siswa SMK yang berorientasi pada pembekalan keterampilan siap kerja, terutama di sektor maritim.

Tahapan pelaksanaan kegiatan meliputi empat tahap utama, yaitu (1) persiapan, (2) pelaksanaan pelatihan, (3) pendampingan dan demonstrasi, serta (4) evaluasi hasil kegiatan. Pada tahap persiapan, tim pelaksana melakukan koordinasi dengan Kepala Sekolah SMK Pradana Giri, Bapak Mohamad Sodik, S.H., untuk menentukan waktu, sasaran peserta, dan kebutuhan pembelajaran. Selain itu, dilakukan penyusunan modul pelatihan yang bersumber dari buku "*Belajar TOEFL untuk Persiapan Kerja*", yang dirancang agar relevan dengan konteks komunikasi profesional dan dunia kerja maritim. Menurut Creswell dan Creswell (2018), dalam penelitian terapan dan kegiatan pelatihan, perencanaan yang sistematis menjadi kunci keberhasilan karena menentukan ketercapaian tujuan serta efektivitas pelaksanaan program.

Tahap pelaksanaan pelatihan dilakukan melalui kombinasi penyuluhan, latihan, dan simulasi TOEFL dengan pendekatan partisipatif. Setiap pertemuan mencakup sesi *Listening Comprehension*, *Structure and Written Expression*, serta *Reading Comprehension*. Peserta diberi materi teori singkat, kemudian melakukan latihan dan praktik langsung dengan panduan dari fasilitator. Metode pelatihan ini bersifat demonstratif, sebagaimana dijelaskan oleh Miles, Huberman, dan Saldaña (2020), bahwa pembelajaran berbasis demonstrasi dan praktik langsung mampu meningkatkan keterlibatan peserta serta mempercepat proses internalisasi keterampilan baru.

Tahap pendampingan dan demonstrasi dilaksanakan untuk memastikan peserta memahami strategi menjawab soal TOEFL serta dapat menerapkannya secara mandiri. Pendampingan dilakukan dalam kelompok kecil, disertai umpan balik dari pelatih. Menurut Wibowo (2021), kegiatan pelatihan yang disertai pendampingan memberikan hasil yang lebih signifikan dibanding pelatihan satu arah karena terjadi proses belajar kolaboratif dan reflektif.

Tahap terakhir yaitu evaluasi hasil pelatihan dilakukan melalui pretest dan posttest untuk mengukur peningkatan kemampuan bahasa Inggris peserta. Analisis hasil dilakukan secara deskriptif dengan membandingkan nilai rata-rata sebelum dan sesudah pelatihan. Selain itu, dilakukan wawancara singkat mengenai persepsi siswa terhadap kegiatan yang telah diikuti. Evaluasi ini penting untuk mengukur keberhasilan program dan sebagai dasar rekomendasi perbaikan kegiatan berikutnya. Sesuai dengan pandangan Creswell (2014), evaluasi dalam penelitian terapan berfungsi tidak hanya menilai hasil, tetapi juga memahami proses pelaksanaan agar dapat direplikasi secara lebih efektif pada konteks serupa di masa depan.

Metode pelatihan berbasis buku ini diharapkan mampu memberikan solusi praktis terhadap rendahnya kemampuan bahasa Inggris siswa SMK, sekaligus menumbuhkan motivasi belajar mereka untuk menghadapi dunia kerja global. Melalui pelaksanaan yang sistematis, partisipatif, dan terukur, kegiatan ini memberikan dampak langsung terhadap peningkatan kompetensi bahasa Inggris serta kesiapan siswa dalam menghadapi tes TOEFL dan tantangan dunia industri maritim.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pelatihan TOEFL Berbasis Buku "*Belajar TOEFL untuk Persiapan Kerja*" bagi Siswa SMK Pradana Giri Banyuwangi dilaksanakan selama empat minggu, dengan total empat kali pertemuan intensif. Pelatihan diikuti oleh 30 siswa kelas XI dan XII dari berbagai jurusan. Pelatihan dilaksanakan di ruang laboratorium bahasa dengan dukungan penuh dari pihak sekolah yang dipimpin oleh Kepala Sekolah, Bapak Mohamad Sodik, S.H.. Setiap pertemuan difokuskan pada tiga komponen utama dalam tes TOEFL, yaitu *Listening Comprehension*, *Structure and Written Expression*, dan *Reading Comprehension*.



Sebelum pelatihan dimulai, dilakukan pretest untuk mengukur kemampuan awal siswa. Hasil pretest menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki nilai TOEFL prediktif di bawah 350, dengan kelemahan utama pada aspek *listening* dan *structure*. Setelah pelaksanaan pelatihan selama empat minggu, dilakukan posttest menggunakan format dan tingkat kesulitan yang setara. Hasil posttest menunjukkan adanya peningkatan skor rata-rata sebesar 68 poin, yaitu dari skor rata-rata 342 menjadi 410, sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Perbandingan Hasil Pretest dan Posttest Kemampuan TOEFL Siswa SMK Pradana Giri

Komponen TOEFL	Nilai Rata-rata Pretest	Nilai Rata-rata Posttest	Peningkatan (%)
Listening Comprehension	31	40	29.0%
Structure and Written Expression	33	44	33.3%
Reading Comprehension	36	47	30.5%
Total Skor TOEFL Prediktif	342	410	19.9%

Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa pelatihan TOEFL berbasis buku mampu memberikan peningkatan signifikan terhadap kemampuan bahasa Inggris siswa, terutama dalam aspek *structure* dan *reading comprehension*. Peningkatan ini menunjukkan efektivitas metode pelatihan yang disertai dengan pendampingan dan latihan terarah. Menurut penelitian yang

dilakukan oleh Rahmawati dan Putra (2021), pelatihan TOEFL yang berbasis praktik langsung dengan simulasi soal efektif meningkatkan performa peserta karena memberikan pengalaman belajar yang autentik. Temuan ini sejalan dengan hasil kegiatan pengabdian yang menunjukkan bahwa pembelajaran kontekstual berbasis buku dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

Secara kualitatif, hasil observasi dan wawancara dengan peserta menunjukkan bahwa sebagian besar siswa merasa lebih percaya diri dalam menghadapi soal TOEFL setelah mengikuti pelatihan. Siswa juga menyatakan bahwa buku *“Belajar TOEFL untuk Persiapan Kerja”* membantu mereka memahami tipe-tipe soal dengan lebih sistematis dan mudah karena disertai dengan contoh soal, strategi pengerjaan, serta konteks penggunaan bahasa di dunia kerja. Pendekatan pembelajaran berbasis konteks nyata terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman dan retensi pengetahuan, sebagaimana dinyatakan oleh Lestari dan Nugroho (2023) bahwa penggunaan bahan ajar kontekstual dalam pelatihan bahasa Inggris meningkatkan relevansi pembelajaran dan keterlibatan peserta secara signifikan.

Selain peningkatan skor, pelatihan ini juga memberikan dampak positif terhadap motivasi belajar dan kesiapan kerja siswa. Berdasarkan hasil kuesioner reflektif, sebanyak 86% peserta menyatakan bahwa kegiatan ini mendorong mereka untuk terus belajar bahasa Inggris secara mandiri dan menargetkan skor TOEFL yang lebih tinggi untuk keperluan dunia kerja. Temuan ini memperkuat pendapat Suryani dan Kurniawan (2022) yang menyebutkan bahwa pelatihan berbasis partisipatif mampu meningkatkan *self-efficacy* dan komitmen belajar peserta karena mereka terlibat langsung dalam proses pembelajaran.



Dari sisi implementasi, dukungan manajerial dari Kepala Sekolah SMK Pradana Giri dan guru bahasa Inggris turut menentukan keberhasilan program. Pendampingan yang dilakukan secara berkelanjutan setelah pelatihan juga memastikan bahwa siswa mampu menerapkan strategi TOEFL secara mandiri. Hal ini sejalan dengan pandangan Miles, Huberman, dan Saldaña (2020) bahwa keberhasilan program pendidikan atau pelatihan tidak hanya ditentukan oleh materi, tetapi juga oleh sistem tindak lanjut yang mendorong penerapan pengetahuan secara berkelanjutan.

Dengan demikian, hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa pelatihan TOEFL berbasis buku tidak hanya meningkatkan kemampuan linguistik siswa, tetapi juga memperkuat kesiapan mereka dalam menghadapi tantangan global di dunia kerja, khususnya di sektor maritim. Peningkatan skor TOEFL dan perubahan sikap belajar peserta merupakan bukti konkret bahwa pendekatan pelatihan berbasis buku dan praktik nyata dapat menjadi model yang efektif untuk diterapkan di sekolah kejuruan lainnya di Indonesia.

SIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan *Pelatihan TOEFL Berbasis Buku “Belajar TOEFL untuk Persiapan Kerja”* bagi Siswa SMK Pradana Giri Banyuwangi telah memberikan hasil yang signifikan dalam peningkatan kompetensi bahasa Inggris siswa, terutama dalam aspek *listening comprehension*, *structure and written expression*, serta *reading comprehension*. Melalui pendekatan pelatihan yang terstruktur dan berbasis pada buku ajar kontekstual, siswa mampu memahami format soal TOEFL dan strategi menjawab yang efektif. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata pre-test dan post-test, serta peningkatan motivasi belajar bahasa Inggris sebagai bekal menghadapi dunia kerja, khususnya di sektor maritim dan industri global. Selain itu, kegiatan ini berhasil

menciptakan suasana belajar yang aktif dan kolaboratif, sesuai dengan tujuan pendidikan vokasi untuk mencetak lulusan yang siap bersaing di dunia kerja internasional.

SARAN

Untuk kegiatan lanjutan, disarankan agar pelatihan TOEFL serupa dilaksanakan secara berkelanjutan dengan cakupan materi yang lebih luas, termasuk simulasi ujian TOEFL *Computer-Based Test* (CBT) atau *Internet-Based Test* (iBT), agar siswa terbiasa dengan format ujian yang digunakan secara internasional. Penelitian lanjutan juga dapat mengkaji efektivitas penggunaan buku “Belajar TOEFL untuk Persiapan Kerja” dalam jangka panjang terhadap peningkatan skor TOEFL dan kesiapan karier siswa SMK. Selain itu, perlu dilakukan kolaborasi antara sekolah dan lembaga bahasa atau industri maritim untuk memperkuat relevansi pelatihan dengan kebutuhan dunia kerja yang sesungguhnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Kepala Sekolah SMK Pradana Giri Banyuwangi, Bapak Mohamad Sodik, S.H., atas dukungan dan kerja samanya dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada pihak Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) yang telah memberikan dukungan finansial dan administratif, serta seluruh guru dan siswa SMK Pradana Giri yang telah berpartisipasi aktif dalam kegiatan pelatihan ini hingga berjalan dengan lancar dan memberikan hasil yang optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Creswell, J. W. (2014). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (4th ed.). Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (5th ed.). Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.
- Dewi, N., & Kurniawati, A. (2020). *Penerapan Pelatihan TOEFL untuk Meningkatkan Kompetensi Bahasa Inggris Siswa SMK*. Jurnal Pendidikan Vokasi, 10(2), 145–156.
- Lestari, F., & Nugroho, P. (2022). *Penggunaan Bahan Ajar Kontekstual dalam Pembelajaran Bahasa Inggris di Sekolah Kejuruan*. Jurnal Pengabdian Masyarakat Edukasi, 5(1), 33–41.
- Lestari, F., & Nugroho, P. (2023). *Penggunaan Bahan Ajar Kontekstual dalam Pelatihan Bahasa Inggris untuk Siswa Kejuruan*. Jurnal Pengabdian Masyarakat Edukasi, 6(1), 45–54.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2020). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook* (4th ed.). Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2020). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook* (4th ed.). Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.
- Rahayu, D., & Prasetyo, H. (2021). *Pentingnya Kemampuan Bahasa Inggris bagi Tenaga Kerja di Era Globalisasi*. Jurnal Pendidikan dan Pengajaran, 12(3), 201–210.
- Rahmawati, D., & Putra, R. (2021). *Efektivitas Pelatihan TOEFL Berbasis Simulasi terhadap Peningkatan Kompetensi Bahasa Inggris Siswa SMK*. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra, 11(2), 133–142.
- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryani, N., & Kurniawan, T. (2022). *Pendekatan Partisipatif dalam Pelatihan Bahasa Inggris untuk Dunia Kerja*. Jurnal Abdimas Pendidikan, 7(3), 201–209.
- Wibowo, A. (2021). *Metodologi pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia*. Yogyakarta: Deepublish.